

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Repina Hutajulu
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : spdhutajulurepina@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-1 melalui Metode Pembelajaran Time Token di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Instrumen yang di gunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran Time Token dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada test awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 42,81, pada siklus I meningkat menjadi 66,25 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,56, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 37,5% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, metode pembelajaran, time token, bahasa inggris

Abstract

The purpose of this study was to: improve student learning outcomes in English lessons in Class IX-1 through the Time Token Learning Method at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of Class IX-1 of SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The instrument used for data management is to use the calculation of the average number of students who have completed, the percentage of students who have not completed and the percentage of students who have completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Time Token learning method with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 42.81, in cycle I it increases to 66.25 then in cycle II it increased again to 76.56, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 62.5% in cycle I then increased again to 84.38 % in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 37.5% then in cycle II it decreased again to 15.62% in other words only 5 only students who get a score of 60 and the rest (27) students get a score of 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning methods, time token english

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru Profesional mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajardan motivasi siswa. Metode Pembelajaran pada hakekatnya adalah cara yang sistematis dalam pelaksanaan pengajaran yang merupakan hasil kemampuan dari pemahaman pendidik. Metode pembelajaran juga merupakan suatu cara untuk mempermudah siswa menyerap pembelajaran. Melalui metode yang tepat, siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran yang pada endingnya meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah sangat urgen. Fungsi Metode pembelajaran dalam hal ini berfungsi memotivasi siswa yang diharapkan akan dapat membangkitkan motivasi intrinsic siswa. Apabila komponen tujuan, pembelajaran, proses pembelajaran dan materi pelajaran telah ditetapkan, maka komponen metode tergantung pada kualitas profesional guru.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan observasi awal terhadap guru Bahasa Inggris Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh hasil bahwa guru kurang inovatif dan kreatif di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena belajar diartikan menerima pengetahuan, dan mengajar adalah memberi pengetahuan kepada siswa. Disamping itu, pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Akibatnya guru terpaksa mengajar dengan stress dan selalu menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan guru dengan duduk tenang dan hafalan sehingga membuat para peserta didik jenuh dan proses pembelajaran menjadi kreatif.

Sekarang ini, skenario pembelajaran harus disusun dengan matang. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, kualitas pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi perubahan perilaku yang positif dari siswa antara lain; kemampuan menggali dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memaparkan hasilkesimpulan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di kelas IX-1 pada pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Labuhan Deli ditemukan masalah: 1) pembelajaran Bahasa Inggris di kelas masih monoton, 2) metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Metode pembelajaran konvensional menjadi Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu metode pembelajaranyang dapat meningkatkan motivasi untuk belajar adalah metode Pembelajaran Time Token. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-1 Melalui Metode Pembelajaran Time Token di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019-2020*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Metode pembelajaran Time Token dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-1 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas IX-1 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Metode Pembelajaran Time Token Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes praktik dan (3) observasi.

2.3 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil praktek belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 –100 dengan menggunakan rubrik penilaian khusus untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian menghitung jumlah nilai rata-rata siswa, jumlah persentase siswa yang tuntas, dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

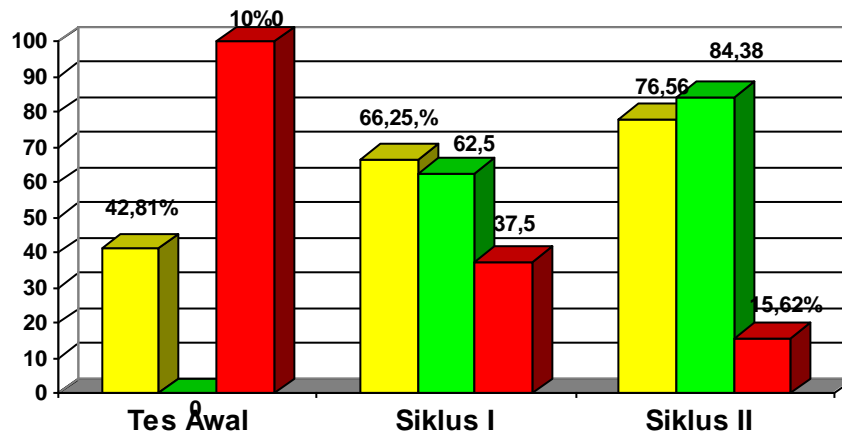
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Metode pembelajaran Time Token dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 42,81 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,25 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,50.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 37,5% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 70 kebawah dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata
 Hijau = Tuntas
 Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode pembelajaran Time Token dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 42,81, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,25 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,56, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 37,5% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Metode pembelajaran Time Token dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
 Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
 Hamalik. (2011). *Belajar dan Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali

- Jumanta Hamdayama. (2014). *Metode-metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pendekatan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Trianto Ibnu Badar. (2015). *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif, progresif dan kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Grop
- Utami Munandar. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta